

# **PENGARUH EDUKASI MEDIA BOOKLET ASI EKSKLUSIF TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ASI EKSKLUSIF DI DESA KINGKANG WONOSARI KLATEN**

## **ABSTRAK**

Eni Rahmawati<sup>1</sup>, Desy Widyastutik<sup>2</sup>, Rahajeng Putriningrum<sup>3</sup>

Latar Belakang. Tak ada yang bisa menandingi ASI selaku makanan terbaik bayi, namun banyak ibu, terutama mereka yang bekerja, masih menolak memberi ASI ke anaknya (Maritalia, 2012). Di tahun 2020, 66,06% bayi di seluruh negeri memperoleh ASI eksklusif. Jumlah ini telah melampaui target program yakni 54%. Perlunya terus meningkatkan pemberian ASI meskipun sudah melampaui target supaya tiap bayi bisa memperoleh manfaat ASI maksimal (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Tujuan. Untuk menganalisa Pengaruh Edukasi Media Booklet Asi Eksklusif terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif di Desa Kingkang Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten.

Metode. Metode penelitian ini adalah penelitian pra eksperiment disertai rancangan *one-group pretest-posttest design*. Populasinya ialah ibu hamil di Desa Kingkang Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten berjumlah populasi 34 responden. Teknik sampling memakai *purposive sampling*. Kuesioner Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif beserta media edukasi berbentuk Hardfile Booklet edukasi Asi Eksklusif ialah instrumen penelitiannya. Data dianalisa memakai uji *Wilcoxon*.

Hasil. Karakteristik ibu hamil berdasarkan umur sebagian besar berumur 20-35 tahun sebanyak 29 responden (85,3%), berpendidikan menengah sejumlah 21 responden (61,8%), beserta sejumlah 19 responden (55,9%) bekerja. Data pre test berdistribusi normal bernilai signifikan  $0,062 > 0,05$  beserta post test berdistribusi tidak normal bernilai signifikan  $0,002 < 0,05$

Kesimpulan. Ada pengaruh edukasi booklet ASI Eksklusif terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif, dengan nilai p-value 0,000

Kata Kunci. Edukasi Media Booklet, Pengetahuan, ASI Eksklusif, Ibu Hamil

# THE EFFECTS OF BOOKLET EDUCATION ON EXCLUSIVE BREASTFEEDING KNOWLEDGE IN PREGNANT WOMEN

AT KINGKANG VILLAGE, WONOSARI, KLATEN

## ABSTRACT

Eni Rahmawati<sup>1</sup>, Desy Widyastutik<sup>2</sup>, Rahajeng Putriningrum<sup>3</sup>

**Background:** Nothing can compete with breast milk as the best food for babies, but many mothers, especially those who work, still refuse to give breast milk to their children. (Maritalia, 2012). Nationally, the coverage of exclusively breastfed infants in 2020 reached 66.06%, exceeding the 2020 program target of 54%. However, the coverage of breastfeeding needs to be improved so that every baby gets the maximum benefits of breast milk (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2021).

**Objective:** To analyze the booklet media development for exclusive breastfeeding education on the knowledge levels of pregnant women in Kingkang Village, Wonosari District, Klaten Regency.

**Methods:** Pre-experimental methodology using a one-group pretest-posttest design was used in this study. In Klaten Regency's Kingkang Village, Wonosari District, 34 pregnant women made up the population. Purposive sampling was the method of sampling. Questionnaires were used as study instruments about exclusive breastfeeding and educational media in the form of exclusive breastfeeding education booklets. Data analysis utilized the Wilcoxon test.

**Results:** Pregnant women ages 20 to 35 made up the majority of the study population (n = 29, 85.3%). In terms of education, most participants reported having a secondary level of education (n = 21, 61.8%). Employment status indicated that over half of the participants were employed (n = 19, 55.9%). The pre-test data demonstrated normal distribution ( $p > 0.05$ ;  $p = 0.062$ ). Conversely, the post-test data showed evidence of non-normality ( $p < 0.05$ ;  $p = 0.002$ ).

**Conclusion:** The educational booklet on exclusive breastfeeding had a 0.000 p-value and showed a statistically significant impact on pregnant women's understanding of exclusive breastfeeding.

**Keywords:** Booklet Media Education, Exclusive Breastfeeding, Knowledge, Pregnant Women

## 1. PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif menurut Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 ialah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin dan mineral). ASI sudah tak bisa lagi mencukupi kebutuhan nutrisi bayi secara lengkap di umur 6 bulan, sehingga bayi bisa diberi makanan pendamping ASI (MP-ASI). Tak ada yang bisa menandingi ASI selaku makanan terbaik bayi, namun banyak ibu—terutama mereka yang bekerja—masih menolak memberi ASI ke anaknya (Maritalia, 2012). Di tahun 2020, 66,06% bayi di seluruh negeri memperoleh ASI eksklusif. Jumlah ini telah melampaui target program yakni 54%. Perlunya terus meningkatkan pemberian ASI meskipun sudah melampaui target supaya tiap bayi bisa memperoleh manfaat ASI maksimal (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Dengan persentase 61,4% menempatkan Jawa Tengah di posisi 4 terbawah (Kemenkes RI, 2021). Menurut Profil Kesehatan Jawa Tengah tahun 2020 memperlihatkan rerata waktu yang dihabiskan guna memberi ASI tanpa mengonsumsi makanan tambahan ialah 4,52 bulan, artinya belum mencapai sasaran 6 bulan. Sedangkan rerata pemberian ASI ialah 5,73 bulan disertai pemberian makanan tambahan. Persentase pemberian ASI eksklusif Kabupaten Klaten ialah 82,2% (Dinkes Prov Jateng, 2021). Rendahnya angka pemberian ASI eksklusif di Indonesia bisa diakibatkan sejumlah hal, mencakup ibu pekerja, komponen sosial budaya, minimnya pemahaman manfaat ASI eksklusif, layanan kesehatan beserta kurang aktifnya nakes menunjang pemberian ASI eksklusif, sekaligus masifnya publisitas susu formula. Meningkatkan kesadaran ibu sekaligus mengubah sikap beserta perilaku ketika masih hamil amat krusial guna keberhasilan pemberian ASI eksklusif, mencakup pemberian edukasi selaku bagian dari upaya ini (Lestari, 2019).

Para ibu sudah menerima penyuluhan beserta promosi kesehatan tentang pemberian ASI eksklusif; tetapi prevalensinya masih rendah. Meningkatnya informasi tersebut tak bisa membuat perilaku berubah dengan sendirinya, sehingga diperlukan pendekatan lain yang mencakup kerja sama lebih besar dari seluruh pihak—terutama keluarga (USAID, 2014).

Penelitian Jumiyati, Nugrahaeni beserta Margawati (2014) sebelumnya, memperlihatkan pengetahuan, sikap, beserta praktik kader ASI eksklusif meningkat baik sebelum ataupun

sesudah memanfaatkan modul ASI Eksklusif. Booklet ialah sumber pengajaran tercetak yang dimaksudkan guna dipelajari secara mandiri oleh peserta, sekaligus termasuk cara yang bagus guna memperluas pengetahuan seseorang. Dikarenakan memuat pedoman belajar mandiri, booklet pun disebut selaku media belajar mandiri. Pengajaran yang memberi kesempatan guna meniru tugas yang dibutuhkan di pekerjaan mereka sehari-hari ataupun terkait kewajiban mereka, supaya ilmunya kembali meningkat ketika evaluasi.

Menurut temuan wawancara bersama bidan di Desa Kingkang Kabupaten Klaten, Kecamatan Wonosari, sejumlah 56,9% ibu tak memberi ASI eksklusif ke anaknya. Sejumlah program edukasi bagi ibu sudah ditawarkan bidan pada saat layanan ANC ataupun workshop bagi ibu hamil. Selama ini bidan di dusun tersebut baru memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu. Menurut bidan, mereka belum mengedukasi ke keluarga tentang ASI eksklusif. Sejumlah 4 orang ibu balita usia 6 bulan diwawancarai. Seorang ibu mengaku membatasi persediaan ASI-nya sampai 6 bulan sebab menyadari banyak manfaat sekaligus makanan terbaik untuk bayi. Sejumlah 3 ibu lainnya mengungkapkan bayinya rewel sebab ASI tak mencukupi, sehingga mereka memberinya makanan lain yakni susu formula ataupun bubur instan. Ibu menambahkan, bayinya tak bisa tidur nyenyak jika hanya diberi ASI. Dari paparan ini, peneliti berminat mengkaji Pengaruh Edukasi Media Booklet ASI Eksklusif terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif di Desa Kingkang Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian pra eksperiment disertai rancangan *one-group pretest-posttest design*. Populasinya ialah ibu hamil Trimester 3 di Desa Kingkang Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten disertai populasi 34 responden. Teknik sampling yang dipakai ialah *Purposive sampling*. Kuesioner Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif beserta media edukasi berbentuk Hardfile Booklet edukasi Asi Eksklusif ialah instrument penelitian. Data dianalisa memakai uji *Wilcoxon*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Karakteristik ibu hamil di Desa Kingkang Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Umur	20-35 tahun	29	85,3
	lebih 35 tahun	5	14,7
	Total	34	100,0
Pendidikan	SD	0	0
	SMP	10	29,4
	Menengah (SMA)	21	61,8
	Perguruan tinggi	3	8,8
	Total	34	100,0
Pekerjaan	Tidak bekerja	15	44,1
	Bekerja	19	55,9
	Total	34	100,0

Tabel 4.1 memperlihatkan mayoritas responden berumur 20-35 tahun sejumlah 29 orang (85,3%). Mayoritas berpendidikan menengah sejumlah 21 orang (61,8%). Mayoritas responden bekerja sejumlah 19 orang (55,9%).

#### 4.2 Pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif sebelum dan sesudah pemberian booklet ASI Eksklusif di Desa Kingkang Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten

Tabel 4.2 Gambaran Pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif sebelum pemberian booklet ASI Eksklusif

Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang	11	32,4
Cukup	19	55,9
Baik	4	11,8
Total	34	100,0

Tabel 4.2 memperlihatkan mayoritas responden berpengetahuan cukup sejumlah 19 orang (55,9%) beserta berpengetahuan baik sejumlah 4 orang (11,8%) sebelum pemberian edukasi booklet ASI Eksklusif.

Tabel 4.3 Gambaran Pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif sesudah pemberian edukasi booklet ASI Eksklusif

Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang	0	0
Cukup	17	50,0
Baik	17	50,0
Total	34	100,0

Tabel 4.3 memperlihatkan responden berpengetahuan cukup beserta baik sejumlah 17 orang (50,0%) sesudah pemberian edukasi booklet ASI Eksklusif.

#### 4.3 Pengaruh edukasi booklet ASI Eksklusif terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif di Desa Kingkang Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten

Analisa bivariat ditetapkan sesudah uji normalitas, hasilnya dengan Shapiro-Wilk bernilai signifikan  $< 0,05$ .

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data

Data	Signifikan	Keterangan
Pre test	0.062	Berdistribusi normal
Post test	0.002	Berdistribusi tidak normal

Tabel 4.4 memperlihatkan data pre test berdistribusi normal ( $0,062 > 0,05$ ) beserta post test berdistribusi tidak normal ( $0,002 < 0,05$ ) sehingga data dianalisa memakai uji non parametrik yakni *wilcoxon*.

Tabel 4.5 Hasil analisis pengaruh booklet ASI Eksklusif terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif

Pengetahuan	N	Nilai min	Nilai max	Rata-Rata	Post > pre	Post = pre	p-value
Sebelum	34	10	18	12,88	32	2	0,000
Sesudah	34	13	20	16,56			

Dari hasil analisa *wilcoxon*, yakni  $0,000 < 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak sekaligus  $H_a$  diterima yakni terdapat pengaruh edukasi booklet ASI Eksklusif terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif.

### 5.1 Karakteristik responden

Rentang umur sebagian besar responden ialah 20-35 tahun sejumlah 29 responden (85,3%). Penelitian mengungkapkan ibu tergolong dewasa; sehingga mengharapkan memiliki tingkatan kedewasaan kian tinggi. Diharapkan di usia tersebut, ibu sudah mampu mencukupi kebutuhan anaknya, yakni kebutuhan nutrisi, sesuai teori Elisabeth dalam Wawan dan Dewi (2017).

Mayoritas responden berpendidikan menengah (SMA) sejumlah 21 orang (61,8%) sekaligus 3 orang (8,8%) berpendidikan tinggi. Penelitian ini memperlihatkan sebagian besar pasien penelitian ini sudah menyelesaikan pendidikan menengah. Pendidikan mempengaruhi seberapa baik informasi diserap sekaligus membentuk pengalaman individu, yang pada gilirannya membentuk perilaku individu terhadap kesehatan. Seorang ibu yang sudah menyelesaikan pendidikannya diharapkan bisa membimbing anaknya. Hal ini menyesuaikan teori yakni pendidikan dibutuhkan guna memperoleh pengetahuan, contohnya aspek penunjang kesehatan sekaligus menaikkan taraf hidup (Dewi dan Wawan, 2014).

Mayoritas responden bekerja sejumlah 19 responden (55,9%). Menurut pekerjaan responden, ia bekerja di luar rumah supaya memperluas pengetahuannya sekaligus melakukan interaksi sosial yang menumbuhkan pengetahuan. Hal ini menyesuaikan teori yakni perempuan yang bekerja bisa memperluas ketersediaan wawasan kesehatan lewat komunikasi di tempat kerja beserta menaikkan pendapatan keluarga. Pemahaman seseorang terhadap suatu objek bisa bertambah akibat timbulnya interaksi tersebut (Notoadmodjo, 2017).

### 5.2 Pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif sebelum dan sesudah diberikan edukasi booklet ASI Eksklusif

Hasil penelitian memperlihatkan mayoritas responden berpengetahuan cukup sejumlah 19 orang (55,9%) beserta sejumlah 4 orang (11,8%) berpengetahuan baik sebelum pemberian edukasi booklet ASI Eksklusif.

Hasilnya memperlihatkan pengetahuan ibu yang memadai bisa terjadi sebab mayoritas responden berpendidikan SMA sejumlah 21 responden (61,8%). Menurut Notoadmodjo (2017), pendidikan seorang ibu bisa mempengaruhi tingkat pengetahuannya sehingga memudahkan ibu menyerap informasi sekaligus memperoleh pengetahuan memadai.

Pekerjaan termasuk komponen lainnya

yang bisa mempengaruhi pengetahuan ibu; yakni 19 orang (55,9%) ialah ibu yang bekerja, sehingga memperoleh lebih banyak pengalaman sekaligus pergaulan sosial lantas bisa memperluas pengetahuannya (Dewi dan Wawan, 2011)

Komponen umur responden yang matang mungkin berdampak pada peningkatan pengetahuan ini; 85,3% responden memiliki rentang umur 20-35 tahun. Pendidikan SMA menyumbang 61,8% latar belakang pendidikan responden, sedangkan 55,9% responden berstatus bekerja, sehingga mendukung teori yakni pekerjaan, umur, beserta pendidikan termasuk komponen internal yang mempengaruhi pengetahuan (Dewi dan Wawan, 2011).

### 5.2 Pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif sebelum dan sesudah diberikan edukasi booklet ASI Eksklusif di Desa Kingkang Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten

Sejumlah 11 responden (32,4%) berpengetahuan kurang sebelum diberikan edukasi booklet ASI Eksklusif. Sejumlah 44,1% ibu yang tak bekerja bisa diakibatkan kurangnya pengetahuan mereka. Hal ini menyesuaikan teori yakni kurangnya pergaulan ibu berdampak pada pengetahuan yang kurang pula (Notoadmodjo, 2017).

Hasil penelitian memperlihatkan responden berpengetahuan cukup beserta baik sejumlah 17 orang (50,0%) sesudah pemberian edukasi booklet ASI Eksklusif. Apabila hasil *post-test* lebih besar dari *pre-test*, pengetahuan dianggap meningkat. Hasilnya menyesuaikan teori yakni pendidikan kesehatan beserta kegiatan pembelajaran daring dilaksanakan melalui sosialisasi, peningkatan pemahaman, beserta penanaman rasa percaya diri sehingga masyarakat sadar, berpengetahuan, sekaligus mampu melaksanakan rekomendasi terkait kesehatan (Maulana, 2014).

### 5.3 Pengaruh edukasi media booklet ASI Eksklusif terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif di Desa Kingkang Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten

Menurut temuan penelitian, 34 responden memiliki skor minimal 10, skor maksimal 18, beserta skor rerata 12,88 sebelum pemberian media edukasi tentang ASI eksklusif dari booklet. Sesudah memperoleh informasi tersebut, responden mempunyai skor minimal 13, skor maksimal 20, beserta skor rerata 16,56. Menurut temuan analisa Wilcoxon,  $\alpha = 0,05$  bernilai  $p\text{-value} = 0,000$ ;  $0,000 < 0,05$  memperlihatkan  $H_0$  ditolak beserta  $H_a$  diterima;

Artinya, pengetahuan ibu hamil mengenai ASI Eksklusif di Desa Kingkang Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten dipengaruhi oleh media edukasi tersebut.

## PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

1. Ibu hamil di Desa Kingkang, Kabupaten Wonosari, Kabupaten Klaten: Mayoritas responden berusia 20-35 tahun sejumlah 29 orang (85,3%), 21 orang (61,8%) berpendidikan menengah, beserta 19 orang (55,9%) bekerja.
2. Mayoritas ibu hamil berpengetahuan cukup tentang ASI Eksklusif sebelum pemberian modul ASI Eksklusif melalui edukasi FCMC sejumlah 19 orang (55,9%); sesudahnya, responden berpengetahuan baik beserta cukup sejumlah 17 orang (50,0%).
3. Pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif di Desa Kingkang Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten dipengaruhi oleh pemberian modul ASI Eksklusif program FCMC ( $p$ -value  $0,000 < 0,05$ ).

### 6.2 Saran

#### 1. Bagi ibu hamil

Menjadikan masukan untuk ibu supaya meningkatkan pengetahuan tentang ASI Eksklusif agar dapat diterapkan pada anak nanti dengan benar.

#### 2. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian bisa dipakai selaku masukan agar dapat dilakukan edukasi FCMC secara rutin untuk meningkatkan pengetahuan ibu.

#### 3. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian bisa dipakai selaku masukan agar dapat memasukkan edukasi FCMC dapat digunakan sebagai salah satu alternatif penyuluhan kesehatan.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya bisa memakai media lain selain modul seperti video dan tetap melibatkan keluarga untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif.

## Daftar Pustaka

Andi Prastowo. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press

Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Astutik, RY. 2014. *Payudara dan Laktasi*. Salemba Medika. Jakarta.

Dewi dan Wawan. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan. Perilaku Manusi*. Cetakan II. Yogyakarta : Nuha Medika

DinKes Prov Jateng. (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2020*. Semarang

Effendy . 2012. *Keperawatan Kesehatan Komunitas*. Jakarta: Salemba Medika

Fikawati, S., Syafiq, A., Karima, K. 2015. *Gizi Ibu Dan Bayi*. Raja Grafindo Persada. Semarang

Fretes, 2012. *Hubungan family centered care dengan efek hospitalisasi pada anak di Ruang Dahlia Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semrang*. Artike Skripsi. Universitas Kristen Satya Wacana

Hidayat, Alimul, A. (2015). *Metodelogi Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika

Kemenkes RI (2014). *Pusat Info Datin ASI Eksklusif*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta

Kemenkes. 2016. *Sayang Bayi, Beri ASI*. Direktorat Bina Gizi. Direktorat Bina Gizi

Masyarakat. Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI, 2021. *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta. Kemenkes RI Lestari, D., Zuraida, R., & Larasati, T. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Air Susu Ibu dan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Fajar Bulan. 2(4), 88–99.

Maulana, H. 2014. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC

Notoatmodjo, S. 2017. *Pengantar Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.

Notoatmodjo, S. 2018. *Metodeologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nugroho, T. 2014. *Buku Asuhan Kebidanan Nifas (Asuhan Kebidanan 3)*. Nuha Medika. Yogyakarta.

Potter & Perry (2012). *Buku ajar fundamental keperawatan; konsep, proses, dan praktik, vol.2, edisi keempat*, EGC, Jakarta

Prasetyono, DS. 2012. *Cara menyusui yang Baik*. Jakarta. Arcan. Riksani, R. 2012. *Keajaiban ASI*. Dunia Sehat. Semarang

Setyawati. 2012. *Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui tentang ASI Eksklusif dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Tajuk Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang*.  
<http://repository.uksw.edu/handle/123456789/2749>

Soetjiningsih. (2017). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : EGC

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sukiman. (2011). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Sulih dkk. 2015. *Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan*. Jakarta : EGC.

USAID. 2014. *Panduan Dasar Pembinaan Motivator Menyusui*. Mercy Corps Indonesia.

WHO. 2015. *Infans Exclusively Breastfed for The First 6 Months of Life*. [from http://www.who.int/en](http://www.who.int/en)

Wong. D.L. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Edisi 2. Jakarta. EGC

Yuniarti, Sri. (2015). *Asuhan Tumbuh Kembang Neonatus Bayi: Balita dan Anak Prasekolah*. Bandung : PT Refika Aditama.